

**INTERFERENSI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**HUTOMO HIDAYAT IRIANTO**

**A 310130023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**INTERFERENSI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**HUTOMO HIDAYAT IRIANTO  
A 310130023**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.**  
**NIDN. 8887950017**

HALAMAN PENGESAHAN

**INTERFERENSI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

OLEH:

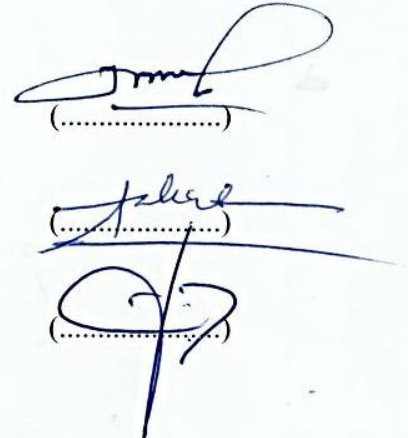
**HUTOMO HIDAYAT IRIANTO**

**A310130023**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 5 Oktober 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Prnguji)



Dekan,

**Prof. Dr. Hartono Joko Pravitno, M. Hum**

**NIP: 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Oktober 2018

  
**HUTOMO HIDAYAT IRIANTO**  
A 310 130 023

## **INTERFERENSI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki dua tujuan. 1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta. 2) Mendeskripsikan faktor apa saja yang melatarbelakangi interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *field research*. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat. Sumber data penelitian di ambil dari guru saat mengajar dan kuesioner siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode simak dan catat, karena sumber datanya berupa teks. Validasi yang digunakan di penelitian ini adalah triangulasi teori. Teknik analisis data berupa tahap tahap transkripsi, tahap klarifikasi data, dan tahap penulisan hasil penelitian. Penelitian ini mendapatkan simpulan bahwa Interferensi yang terdapat dalam pembelajaran di SMK Batik 2 Surakarta adalah interferensi morfologi dengan unsur afiks, reduplikasi dan kopositum. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indoneisa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 1) faktor kedwibasaan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru terkadang menggunakan bahasa Inggris. Sehingga peserta didik mengalami kontak bahasa dalam berkomunikasi. 2) faktor kebiasaan siswa menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

**Kata Kunci:** Bentuk Interferensi, Faktor Interferensi

### **Abstract**

This research has two goals. 1) Identify the forms of language interference United Kingdom English language learning in Indonesia Indonesia's in SMK Batik 2 Surakarta. 2) Describe what aspects influenced factor is interference to the United Kingdom language language language learning in Indonesia Indonesia's in SMK Batik 2 Surakarta. This type of research is a qualitative method with field research. The data in this research in the form of words or sentences. Source of research data taken from teach when the teacher and student questionnaires. Data collection techniques used in this study refer to the method and note, because the source data is in the form of text. Validation used in this research is the triangular theory. The data analysis techniques in the form of stage stage stage of transcription, the clarification of the data, and the writing of research results. This research get summary that interference is contained in the study in SMK Batik 2 Surakarta is a morphological interference with affixes, reduplication and copositum. There are several factors

cause the occurrence of interference to the United Kingdom language language language learning in Indonesia, Indonesia. 1) factor bilingualism this happen because in the process of language learning teacher Indonesia sometimes use language of United Kingdom. So that learners experience the contact language in communicating. 2) factor habits students use slang in communicating good school environment or surroundings.

**Keyword:** Forms Of Interference, Interference Factors

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa orang tidak bisa saling berkomunikasi. Bahasa bisa digunakan untuk menyimpan informasi dalam bentuk tulis maupun lisan. Seiringnya perkembangan teknologi, perkembangan bahasa kedepannya semakin pesat. Dalam perkembangannya tersebut dapat menyebabkan suatu bahasa bisa terpengaruh dengan bahasa lain.

Proses terpengaruhnya bahasa satu dengan bahasa lain tidak bisa dicegah. Karena bahasa bersifat umum. Di sisi lain bahasa Inggris bersifat universal yang biasa digunakan dalam segala aspek kehidupan. Dari proses itulah bahasa Inggris masuk kedalam bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Indonesia sering kali tercapur dengan bahasa lain. Biasanya interferensi bahasa terjadi pada kalangan pertemanan antar pelajar, guru dalam menyampaikan mata pelajaran, maupun interferensi yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia. Kesalahan terjadi akibat kurangnya pengetahuan dan penggunaan bahasa Indonesia. Interferensi bisa di minimalisir ketika orang tersebut belajar bahasa Indonesia dengan baik. Semakin sering orang tersebut belajar dan mengimplikasinya semakin orang tersebut mahir dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Interferensi merupakan masuknya bahasa lain kedalam bahasa yang sedang dipakai dengan secara paksa dan tidak merubah aslinya. Interferensi terjadi adanya masuknya bahasa lain ke bahasa tertentu yang di lakukan oleh penutur. Penutur menggunakan dua bahasa secara bersamaan sehingga terjadi sebuah interferensi dalam menggunakan suatu bahasa. Proses terjadinya interferensi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia karena timbulnya kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa

kurang begitu mahir. Sehingga masuknya bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan di pakainya bahasa tersebut dalam berkomunikasi.

Menurut Ngalim (2014:70) interferensi merupakan salah satu peristiwa bahasa masuknya unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang sedang dipakai dengan tanpa perubahan aslinya.

Peserta didik dalam kaitannya dengan interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memiliki peranan yang aktif. Pada pembelajaran yang difokuskan mengenai bentuk interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta. Faktor yang melatarbelakangi interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta. (2) Mendeskripsikan faktor apa saja yang melatarbelakangi interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *field research*. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat. Sumber data penelitian di ambil dari guru saat mengajar dan kuesioner siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode simak dan catat, karena sumber datanya berupa teks. Validasi yang digunakan di penelitian ini adalah triangulasi teori.

Teknik analisis data berupa tahap transkripsi, tahap klarifikasi data, dan tahap penulisan hasil penelitian. Pada tahap transkripsi memunculkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Data-data yang diperoleh akan dilakukan penyusunan bersistem dalam kelompok menurut standar yang ditetapkan. Penyajian data yang sudah dianalisis akan dijadikan kesimpulan dan dilanjutkan untuk melakukan verifikasi data. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian proses pengamatan dan wawancara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Ditemukan 8 interferensi yang dilakukan guru saat mengajar. 25 interferensi yang di temukan pada buku teks bahasa Indoneisa kelas IX. Dan hasil kuesioner siswa kelas 1X

#### 3.1 Bentuk interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indoneisa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

##### 3.1.1 Interferensi dalam fenomena guru sedang mengajar

- 1) “Kita akan melanjutkan materi pada halaman 235 yaitu tentang rewiw drama atau film.”

Analisis tuturan:

Tuturan dari “Kita akan melanjutkan materi pada halaman 235 yaitu tentang rewiw drama atau film” Terdapat interferensi bahasa. Dikarenakan adanya dua bahasa antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Pada tuturan tersebut seharusnya “Kita akan melanjutkan materi pada halaman 235 yaitu tentang ulasan ulang drama atau film” kata *rewiw* dalam bahasa Inggris sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah *ulasan ulang*.

- 2) “Bahwa alur itu sebebernya di bagi menjadi dua yaitu ada alur maju dan ada alur mundur, istilah lain alur mundur adalah fleshbeck”

Analisis tuturan:

Penjelasan dari “Bahwa alur itu sebebernya di bagi menjadi dua yaitu ada alur maju dan ada alur mundur, istilah lain alur mundur adalah fleshbeck” kalimat tersebut merupakan interferensi bahasa. Dikarenakan adanya dua bahasa antara bahasa Inggris dan bahasa Indoneisa. Pada Kalimat tersebut seharusnya “Bahwa alur itu sebebernya di bagi menjadi dua yaitu ada alur maju dan ada alur mundur, istilah lain alur mundur adalah kilas balik”. Kata *fleshbeck* berasal dari bahasa Inggris sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah *kilas balik*.

- 3) “perlu kalian ketahui tahapan alur itu ada lima, yang pertama eksposition”

Analisis tuturan:



Tuturan diatas terdapat interferensi bahasa, dikarenakan adanya dua bahasa antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pada kalimat tersebut seharusnya “perlu kalian ketahui tahapan alur itu ada lima, yang pertama eksposisi”. Kata *eksposition* berasal dari bahasa Inggris sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah *eksposisi*.

### 3.1.2 Interferensi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX

- 1) “Buka penutup layar monitor, CPU, keyboard dan printer”

Analisis tuturan:

Tuturan diatas terdapat empat interferensi yang ada dibuku bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK halaman 10. Interferensi pertama yaitu *monitor*, inerferensi kedua yaitu *CPU*, interferensi ketiga yaitu *keyboard*, interferensi keempat yaitu *printer*. Keempat kata tersebut berasal dari bahasa Inggris. Pertama, kata monitor dalam EYD artinya alat untuk memantau. Sedangkan dalam bahasa komputer di sebut dengan alat yang dirancang untuk mengobveservasi. Kedua, kata keyboard yang artinya papan ketik atau papan tombol, ketiga, kata CPU yang artinya unit pemrosesan utama. Keempat, kata printer yang artinya pencetak.

- 2) “Komputer akan booting, tunggu proses ini sampai selesai”

Analisis tuturan:

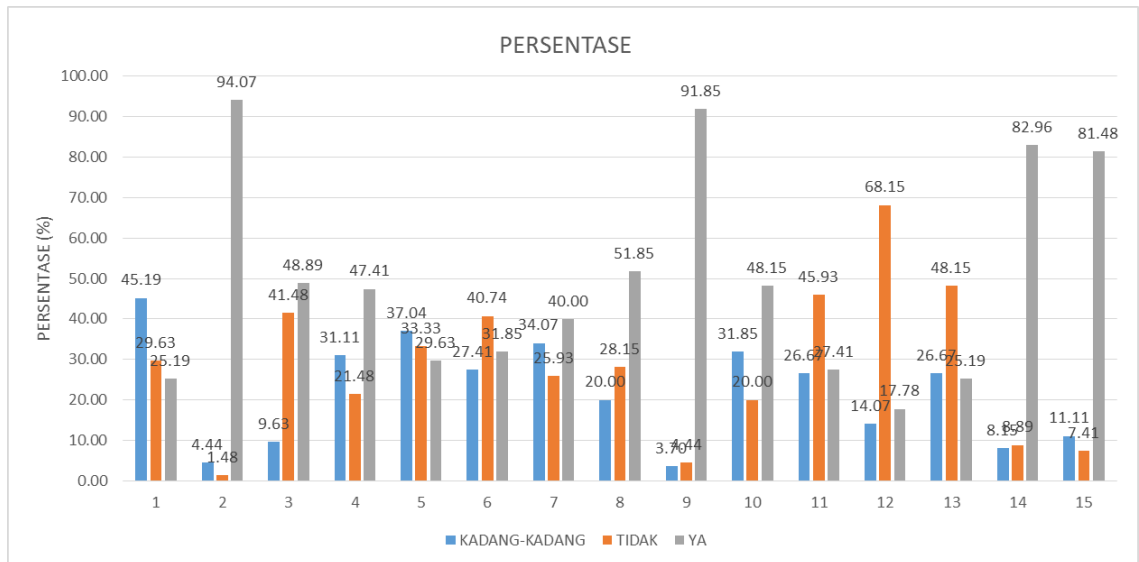
Tuturan diatas terdapat interferensi yang ada dibuku bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK halaman 10. Interferensi tersebut yaitu *booting*. Kata *booting* berasal dari bahasa inggris yag artinya proses penyalaan computer.

- 3) ”Klik menu Turn Off Computer”

Analisis tuturan:

Tuturan diatas terdapat interferensi yang ada dibuku bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK halaman 10. Interfensi tersebut yaitu *Turn Off Computer*. Kata Turn Off Computer berasal dari bahasa inggis yang artinya mematikan computer.

### 3.1.3 Hasil data kuesioner siswa



Gambar 1. Grafik Hasil Data Kuesioner

#### Analisis soal kuesioner 1

Pertanyaan nomor 1 “Apakah guru bahasa indonesia dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa indonesia terjadi interferensi bahasa inggris ke bahasa indonesia”. Diperoleh data bahwa yang menjawab “Ya” sejumlah 25,19%, yang menjawab “Tidak” sejumlah 29,63%, dan yang menjawab kadang-kadang sejumlah 45,19%. Dari hasil responden menunjukkan 45,19% guru bahasa Indoneisa kadang dalam myenyampaikan mata pelajaran bahasa Indoneisa terjadi interferensi.

#### Analisis soal kuesioner 2

Pertanyaan nomor 2 “Apakah guru bahasa indonesia anda mahir dalam menggunakan bahasa indonesia”. Diperoleh data bahwa yang menjawab “Ya” sejumlah 94,07%, yang menjawab “Tidak” sejumlah 1,48%, dan yang menjawab kadang-kadang sejumlah 4,44%. Dari hasil responden menunjukkan 49,07% guru bahasa Indoneisa mahir dalam menggunakan bahasa Indoneisa.

#### Analisis soal kuesioner 3

Pertanyaan nomor 3 “Setujukah anda dengan adanya interferensi bahasa inggris ke bahasa indonesia dalam buku teks bahasa indoneia” Diperoleh data bahwa yang menjawab “Ya” sejumlah 48,89%, yang menjawab “Tidak” sejumlah

41,48%, dan yang menjawab kadang-kadang sejumlah 49,63%. Dari hasil responden menunjukkan 48,89% siswa kelas XI setuju dengan adanya interferensi.

#### 3.1.4 Faktor yang melatarbelakangi interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

##### 1) Faktor kebahasaan

Faktor kebahasaan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam bahasa itu sendiri. Faktor kebahasaan ini meliputi komponen-komponen bahasa yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, faktor kebahasaan yang menjadi sebab terjadinya interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia adalah pemahaman tentang bahasa kedua.

Pemahaman tentang bahasa kedua dalam konteks ini bahasa Inggris secara mendalam sangat membantu seseorang menjadi bilingual yang baik. Artinya jika seseorang memahami seluk beluk bahasa yang sedang dipelajari baik secara internal maupun eksternal, maka akan lebih mudah untuk menggunakan bahasa-bahasa tersebut dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis

##### a) Faktor kedwibahasaan

Faktor kedwibahasaan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru terkadang menggunakan bahasa Inggris. Sehingga peserta didik mengalami kontak bahasa dalam berkomunikasi.

##### b) Faktor kebiasaan

Faktor kebiasaan terjadi karena terbiasanya penggunaan bahasa Inggris yang melekat pada guru maupun siswa. Dengan demikian guru maupun peserta didik jadi lebih terbiasa menggunakan bahasa gaul dari pada menggunakan bahasa baku bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil tentang “Interferensi Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Batik 2 Surakarta” terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan.

Penelitian yang dilakukan Pradjarto (2015) yang berjudul “Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Produktif Pembelar Bahasa Inggris Tingkat Pemula”. Penelitian ini difokuskan pada Interferensi gramatikal, Kesalahan berbahasa. Persamaan penelitian Pradjarto dengan penelitian ini adalah interferensi yang terjadi akibat pemindahan bentuk-bentuk tatabahasa. Perbedaan terdapat pada kajian yang dibahas. Penelitian Pradjopo mengkaji tentang “Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Produktif Pembelar Bahasa Inggris Tingkat Pemula”. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Any (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah”. Hasil penelitian ini yakni difokuskan pada tiga bentuk interferensi, yaitu morfologis, sintaksis, dan semantik. Interferensi morfologis meliputi pengurangan fungsi morfem infleksi dalam pembentukan verba untuk orang ketiga tunggal, penjamakan dan hubungan milik. Interferensi sintaksis meliputi keterbalikan pola susun frasa bahasa Inggris, paralelisasi, ketidakhadiran artikel, ketidakhadiran to be, dan ketidakapikan struktur kalimat pasif. Intereferensi semantik terdapat pada semantik penambahan dan penggantian. Persamaan penelitian Any dengan penelitian ini yakni Interferensi sama-sama dijadikan objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini yakni interferensi difokuskan pada jurnal ilmiah.

Peneltian yang dilakukan oleh Pitoyo (2017) yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam perkuliahan Keprotokolan” Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa dari ketiga jenis interferensi leksikal tergolong yang paling banyak jika dibandingkan dengan interferensi morfologis dan interaksi sintksis, interferensi sintaksis menepati urutan kedua, kemudian urutan ketiga interferensi morfologis. Persamaan penelitian Pradarto dengan penelitian ini adalah interferensi dijadikan sebagai objek penelitian. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek kajian yang di bahas. Penelitian Pitoyo mengkaji tentang

“Interferensi Bahasa Jawa ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dalam Perkuliahan Keprotokolan”. Sedangkan Penelitian ini mengkaji tentang “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SNK Batik 2 Surakarta”.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2013) yang berjudul “Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Penggunaan Adposisi Bahasa Jepang Pada Bahasa Tulis”. Hasil dari penelitian ini adalah Interferensi bahasa Indonesia pada penggunaan abdosu bahasa Jepang dalam bahasa tulis yang dibuat siswa adalah transfer hubungan gramatikal B1 melanggar pola hubungan gramatikal B2, tetapi maknanya masih bias di mengerti secara tersirat. Abdosi yang termasuk dalam transfer hubungan gramatikal B1 melanggar hubungan gramatikal B2 ini adalah *ni, e, de, o, dan no*. terkait kesulitan adposisi bahasa Jepang berdasarkan Interferensi yang muncul pada bahasa tulis mahasiswa sastra Jepang angkatan 2010 Universitas Brawijaya Malang. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Saragih dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang di bahas. Penelitian saragih mengkaji tentang “Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Penggunaan Adposisi Bahasa Jepang Pada Bahasa Tulis”. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Interferensi hubungan gramatikal yang terjadi pada penggunaan abopi bahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2016) yang berjudul “Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa Dalam Bahasa Indonesia Pada Karangan Laporan Peserta Didik SMP”. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk morfologis meliputi afiksasi dan duplikasi. Interferensi proses morfonomis peluluhan fonem pada awal kata berprefiks. Interferensi sintaksis meliputi pola konstruksi frasa, penggunaan preposisi konjungsi, dan pratikel. Factor penyebab terjadinya interferensi morfologi dan sistaksis bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia adalah faktor lingustik meliputi penguasaan B1, rendahnya penguasaan B2 dan faktor kedwibahasaan. Faktor nonlingistik meliputi kebiasaan, lingkungan, sikap bahasa, motivasi, guru, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada pembahasannya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dengan penelitian ini adalah terletak pada objek kajian yang dibahas. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati membahas tentang “Interferensi

Gramatikal Bahasa Jawa Dalam Bahasa Indoneisa Pada Karangan Laporan Peserta Didik SMP”. Sedangkan penelitian ini membahas “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Indoneisa di SMK Batik 2 surakarta”. Persamaan pada kedua penelitian ini adalah permasalahan peserta didik yang disebabkan oleh faktor lingistik meliputi penguasaan B1, kedwibahasaan, kebiasaan, lingkungan, sikap bahasa, motivasi, guru, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2015) yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa ke Dalam Bahasa Indoneisa Pada Ketrampilan Berbicara siswa Negeri 1 Pleret, Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, interferensi fonolog terjadi karena terdapat prenasalisasi berupa suara hidung yang endahului fonem. Kedua, interferensi morfologis terjadi karena terdapat afiksasi yang dipengaruhi sistem afiksasi bahasa jawa. Ketiga, penggunaan lesikal tersebut menyebabkan kesalahan kebahasaan sarta sintaksis. Keempat, interferensi terjadi karena penggunaan pola frasa dan penggunaan pola klausa. Kelima, faktor linguistik penyebab interferensi yaitu kontak bahasa, transfer negatif bahasa, dan sistem bahasa yang berdekatan. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh setiyawan dengaaktorn penelituian ini terletak pada objek kajian. Penelitian yang dilakukan Setiyawan membahas tetang “Interferensi Bahasa Jawa ke Dalam Bahasa Indonesia Pada keterampilan berbicara Siswa Negeri 1 Pleret, Bantul. Sedangkan penelitian ini membahas “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Indoneisa di SMK Batik 2 Surakarta. Persamamaan dari kedua penelitian ini adalah faktor linguistik penyebab interferensi meliputi kebiasaan, dominasi penguasaan bahasa, dan sikap berbahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzah, dkk (2015) yang berjudul “Interferensi Fonologis Jawa-Sunda Masyarakat Kedungraja Cilacap Penuturan Bahasa Arab”. Hasil penelitian ini adalah terdapat 69 kata yang mengalami interferensi fonologis bahasa Jawa-Sunda terhadap Bahasa Arab dan 12 penyimpangan huruf. Terdapat 4 faktor prnyrbab terjadinya interferensi tersebut yaitu 1) perbedaan abjad 2) tidak adanya satu sifat huruf atau lebih pada bahasa ibu 3) kesamaan sifat huruf 4) tempat makhroj yang berdekatan. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dengan penelitian ini adalah terletak pada kajian yang

di bahas. Penelitian yang dilakukan Hamzah di fokuskan pada interferensi fonologis Jawa-Suda masyarakat Kedungraja cilacap pada keturunan bahasa Arab. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indoneisa di SMK Batik 2 Surakarta. Persamaan dalam penelitian ini adalah interferensi di jadikan sebagai objek kajian.

Penelitian yang dilakukan Irmalia (2016) yang berjudul “Indonesian Interference in students’ Writing”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kata kerja yang salah, termasuk perjanjian subjek. Kata kerja adalah kesalahan gangguan kata bahasa Indonesia yang paling Umum yang di buat oleh siswa dalam tulisan bahasa Inggris mereka sekitar 54% dari semua kesalahan interferensi yang ditemukan. Berdasarkan hasil dari kuesioner dan wawancara di temukan bahwa sebagian besar kelsalahan interferensi yang dilakukan oleh siswa disebabkan kurangnya latihan siswa untuk meningkatkan bahasa Inggris mereka. Selain itu para guru tidak memberikan wadah siswa membuat lingkungan bahasa Ingris yang bias membantu mereka lebih akab dengan bahasa Inggris. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irmalina dengan penelitian ini adalah terletak pada kajian yang di bahas. penelitian yang dilakukan oleh Irmalina berjudul “Indonesian Interference in students’ Writing”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indoneia Dalam Pembelajaran Bahasa Indoensia di SMK Batik 2 Surakarta. Persamaan kedua penelitian ini adalah interferensi di jadikan sebagai objek kajian.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ada dua yang perlu di sampaikan dalam simpilan ini.

- 1) Interferensi yang terdapat dalam pembelajaran di SMK Batik 2 Surakarta adalah interferensi morfologi dengan unsur afiks, reduplikasi dan kopositum
- 2) Ada beberapa faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indoneisa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 1) faktor kedwibasaan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru terkadang menggunakan bahasa Inggris. Sehingga peserta didik mengalami kontak bahasa dalam berkomunikasi. 2) faktor kebiasaan siswa menggunakan bahasa gaul

dalam berkomunikasi baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aslinda dan Leni S. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Budiarti, Any. 2013. "Interferensi Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris pada Abstrak Jurnal Ilmiah". Dalam *Jurnal Bahasa dan Seni*. Nomor. 41/02/ 2013. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Char, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sociolinguistik*. PT Rineka Cipta.
- Hamzah Khumaidi, Busri Hasan. "Interferensi Fonologis Jawa-Sunda Masyarakat Kedungraja Cilacap pada Penuturan Bahasa Arab" *Journal Of Arabic Learning and Teaching*. No 1. Vol 4. 2015.
- Hidayat Rahmat, Setiawan Teguh. 2015. "Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Keterampilan Berbicara Siswa Negeri 1 Pleret Bantul. *Ling Tera*. No 2. Vol 2. 2015.
- Irmalia, maya. 2016. "Indonesian Interference in Studies' Writing". *English Education Journal*. No 4. Vol 7. 2016.
- Moleong, J Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Matetodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolonguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nanik Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Surakarta*: Yuma Pustaka.
- Ngalim, Abdul. 2014. *Sociolinguistik: Suatu Kajian Fungsional*. Jasmine.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sociolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Pitoyo, Andri. 2017. "Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Perkuliahan Keprotokolan". Dalam *Jurnal bahasa Indonesia, sastra, dan Pengajarannya*. No 2.vol 3. 2017.



- Pradjarto, Sutoto J.C. 2015. “Interferensi Gramatikal Bahasa Indoneisa kedalam Bahasa Inggris dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Produktif Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Pemula”. Dalam Jurnal Penelitian Dan Wacana Pendidikan. No 9/01/2015. FKIP-Universitas Pancasakt Tegal.
- Saragih, Feby Ariani. 2013. “Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Penggunaan Adposisi Bahasa Jepang pada Bahasa Tulis”. Dalam Jurnal Ilmiah Sastra dan Pembelajarannya. No 1. Vol 1. 2013.
- Susanti, E. 2013. *Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian sosial*. Jakarta: Kencana
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik*. Surakarta: UNS Press.
- Trianto Hanif, Nurhayati Endang. 2016. “Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indoesia pada Karangan Laporan Peserta Didik SMP”. Ling Tera. No 1. Vol 3. 2016.